

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG IMUNISASI CAMPAK PADA IBU YANG
MEMILIKI BAYI
DI BPS NUR LIA AMRON YOGYAKARTA 2010¹**

INTISARI

Melani Dwi Astuti², Heni Puji Wahyuningsih³, Muhammad Nur Hasan⁴

Latar Belakang: Kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi dilihat dari cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak adalah imunisasi terakhir yang diberikan pada bayi. Selama bulan Januari kunjungan imunisasi campak di BPS Nur Lia Amron sebanyak 20 bayi. Dari 20 dan didapatkan 11 diantaranya berusia lebih dari sembilan bulan. Oleh karena itu pengetahuan tentang imunisasi campak pada ibu yang memiliki bayi dapat berpengaruh pada kelengkapan imunisasi pada bayinya.

Metode: jenis penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel adalah ibu-ibu yang datang ke BPS Nur Lia Amron Yogyakarta membawa bayinya untuk imunisasi campak pada tanggal 20 dan 27 September 2010 yang berjumlah 30 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang imunisasi campak dan angket untuk mengetahui karakteristik responden (pendidikan, umur, jumlah anak, pekerjaan). Data yang diperoleh diolah menggunakan rumus *Kendal-Tau*.

Hasil: mayoritas ibu bayi berumur 25-34 tahun sebanyak 23 orang, mayoritas memiliki anak 1-2 orang sebanyak 20 orang, mayoritas bekerja sebanyak 19 orang, mayoritas berpendidikan atas sebanyak 19 orang. P -value sebesar $0,014 < \alpha (0,05)$ antara umur dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terdapat hubungan yang signifikan. p -value sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ antara jumlah anak dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terdapat hubungan yang signifikan. p -value sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terdapat hubungan yang signifikan. p -value sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$ antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terdapat hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Ibu yang memiliki bayi di BPS Nur Lia Amron Yogyakarta mayoritas berumur 20-35 tahun (86,7%), memiliki jumlah anak 1-2 orang (86,7%)

dan bekerja di luar rumah (53,3%). Tingkat pendidikan ibu mayoritas adalah pendidikan atas (63,3%). Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak mayoritas cukup (56,7%).

Kata kunci: Pendidikan, imunisasi Campak, Pengetahuan.

Keterangan

^{1:} Judul Karya Tulis Ilmiah.

^{2:} Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta.

^{3:} Dosen Pembimbing 1 STIKES Alma Ata Yogyakarta.

^{4:} Dosen Pembimbing II STIKES Alma Ata Yogyakarta.

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG IMUNISASI CAMPAK PADA IBU YANG
MEMILIKI BAYI
DI BPS NUR LIA AMRON YOGYAKARTA 2010**

INTISARI

Melani Dwi Astuti², Heni Puji Wahyuningsih³, Muhammad Nur Hasan⁴

Background: Completed basic immunization for infants is usually seen from the coverage of measles immunization, because measles immunization is the last immunization given to infants. During the January visit of measles immunization in Connecticut Nur Lia Amron as many as 20 babies. Of the 20 infants who came for immunization against measles obtained 11 were older than nine months. Therefore, knowledge of measles immunization in mothers who have babies can affect the completeness of immunization in infants.

Method: The type of research is a descriptive correlation with cross-sectional. Samples were mothers who came to Connecticut Nur Leah Amron Yogyakarta bring their babies for immunization against measles on 20 and 27 September 2010, which amount to 30 people taken to the accidental sampling technique. Penellitian instrument used a questionnaire to determine the level of knowledge about imunisasi measles and questionnaires to determine respondents' characteristics (education, age, number of children, occupation). The data obtained are processed using the formula Kendal-Tau.

Results: The infant's mother aged 25-34 years the majority of as many as 23 people (76.7%), the majority of respondents have children 1-2 people as many as 20 people (66.7%), the majority of respondents worked as many as 19 people (63.3%) , the majority of respondents educated on as many as 19 people (63.3%). p-value of $0.014 < \alpha (0.05)$ between age and level of knowledge of mothers regarding immunization against measles have a significant relationship. 0.001 p-value $< \alpha (0.05)$ between the number of children with the level of knowledge of mothers regarding immunization against measles have a significant relationship. 0.001 p-value $< \alpha (0.05)$ between a job with the level of maternal knowledge about measles immunization there was a signigikan. p-value of $0.007 < \alpha (0.05)$ between level of education to the level of knowledge of mothers regarding immunization against measles have a significant relationship.

Conclusion: Mothers who have babies in Connecticut Nur Leah Amron Yogyakarta majority aged 20-35 years (86.7%), has a number of children 1-2 people (86.7%) and work outside the home (53.3%). Level of maternal education is education for the majority (63.3%). Mother's level of knowledge about measles immunization sufficient majority (56.7%).

Keywords: Education, measles immunization, Knowledge.
Information

- 1: Titles Scientific Writing.
- 2: Students STIKES Alma Ata Yogyakarta.
- 3: 1 STIKES Supervisor Yogyakarta Alma Ata.
- 4: Supervisor II STIKES Alma Ata Yogyakarta